

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji Metode Determinasi (*R-square*) yaitu sebesar 0,823. Artinya pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 82,3%.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* terhadap kemampuan *self-efficacy* siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji Metode Determinasi (*R-square*) yaitu sebesar 0,773. Artinya pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap *self-efficacy* siswa sebesar 77,3%.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hal ini dikarenakan pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada semua level kemampuan awal matematika (KAM) siswa. Dapat diartikan bahwa tidak

terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap *self-efficacy* siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat mempengaruhi *self-efficacy* matematika siswa pada semua level kemampuan awal matematika (KAM) siswa. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap *self-efficacy* matematika siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada wujud grafik namun pada penentuan luas daerah, bukan hanya pada materi program linier saja tetapi juga pada materi pembelajaran matematika lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan matematika dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.

- b. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph*, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogyanya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepala Lembaga Terkait

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah matematika dan *self-efficacy* matematika siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah

atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan *self-efficacy* matematika.

- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan *self-efficacy* matematika pada pokok bahasan program linier sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk bahasan matematika lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk meneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berbantuan *software Autograph* pada pokok bahasan yang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan *self-efficacy* matematika siswa tidak serta merta dipengaruhi oleh model pembelajaran saja.